

Intisari

Alat kontrasepsi oral atau pil keluarga berencana (KB) adalah salah satu jenis alat kontrasepsi sistemik, yang merupakan kontrasepsi dengan cara menggunakan obat-obat yang mengandung steroid. Di banyak negara, pil adalah bentuk kontrasepsi reversibel yang terpopuler selama dua dekade terakhir. Di negara maju, penggunaan pil telah mencapai kurang lebih 24 juta wanita menikah, atau 14% dari wanita menikah dengan usia produktif, sedangkan di negara berkembang 38 juta wanita saat ini menggunakan pil, atau diperkirakan 6% dari wanita usia produktif. Di Indonesia sendiri, 15% wanita yang berstatus menikah menggunakan pil KB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemakaian pil KB dan efek tidak diinginkan dari pemakaian alat kontrasepsi oral di Kelurahan Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei epidemiologi dengan rancangan eksploratif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap analisis situasi, tahap pengambilan data dan pengolahan data. Pengumpulan data diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kontrasepsi oral di Kelurahan Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo cenderung mengalami perubahan. Sebagian besar akseptor merupakan sebagai ibu rumah tangga, berusia 31-40 tahun., sudah menikah dan sudah memiliki anak. Jenis pil KB yang digunakan akseptor adalah jenis kontrasepsi oral kombinasi. Timbulnya efek samping yang tidak diinginkan pada akseptor relatif sangat sedikit dan diduga bukan hanya disebabkan oleh penggunaan alat kontrasepsi oral saja. Pengetahuan akseptor mengenai kerugian alat kontrasepsi oral relatif kurang, sedangkan pengetahuan mengenai keuntungan alat kontrasepsi oral cukup memadai.

Kata kunci: alat kontrasepsi oral, efek yang tidak diinginkan

ABSTRACT

Oral contraceptive is one of systemic contraceptives containing steroids as its active compound. Contraceptives pills have been the most popular reversible contraceptive since two decades ago in most countries. In established countries, contraceptive pills have been used by 24 millions married women approximately, or 14% from married women in productive age. In developing country, contraceptive pills have been used by 38 millions married women or approximately 6% for married women in productive age. In Indonesia, 15% married women has been reported using pills as their contraceptives. This research was aimed to know description of using contraceptive pills and their adverse side effect in Kelurahan Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta.

This research was an epidemiological survey research, which was designed as a descriptive explorative research. Three steps did this research. The first step was situation analysis, the second was data collecting and the third data analysis. The data was collected from answered questioner, which was answered by respondents.

The result shown that using contraceptive pills in Kelurahan Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta less then other contraceptives and tend to change. Most users were housewives whose ages in range 31-40 years old, and had already have children. Contraceptive pills used are combination oral contraceptives. Adverse effects emerged were very few and suggested that they emerged not only because the use of contraceptive pills. User knowledge about the disadvantages of the oral contraceptive is very few relatively. The user knowledge of the advantages of the oral contraceptive was considered enough.

Keyword: oral contraceptive, adverse drug reaction.